

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

Metode merupakan aspek yang penting dalam melakukan penelitian. Pada bagian ini akan dijelaskan tentang hal yang berkaitan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

##### **a. Pendekatan Penelitian**

Apabila dilihat dari sifatnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian Kuantitatif yakni penelitian yang berbentuk angka dan data dan dapat di analisis menggunakan teknik statistika atau matematika.

##### **b. Jenis Penelitian**

Bila dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (field research), yaitu “penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif dan mendalam tentang latar belakang, keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu kelompok sosial, individu, lembaga atau masyarakat”.<sup>1</sup>

Dalam prosesnya, penelitian ini mengangkat data dan permasalahan yang ada dalam masyarakat secara langsung, tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dan dilakukan dengan cara sistematis dan mendalam

---

<sup>1</sup>Cholid Narbuko dan H. Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 1997, hlm. 46.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Setiap penelitian sosial maupun yang berada di bidang hukum pasti ada hubungannya dengan manusia atau masyarakat. Sedangkan yang dimaksud dengan populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah “keseluruhan obyek penelitian”.<sup>2</sup> Namun dalam kegiatan penelitian untuk menjangkau seluruh dari populasi sangatlah tidak mungkin. Sehingga untuk mengatasinya dipergunakan teknik sampling yaitu keterwakilan populasi oleh sebagian populasi yang ada didalamnya.<sup>3</sup>

dari paparan di atas maka populasi yang memenuhi untuk menanggapi judul adalah populasi yang ada di Kabupaten Kediri. Kabupaten Kediri memiliki penduduk yakni 1.496.539 penduduk dengan jumlah penduduk laki-laki adalah 753.476 sedangkan perempuan adalah 743.083 yang tersebar di 26 kecamatan yang diwakili oleh 3 kecamatan besar yaitu Kecamatan Gurah, Wates, Pare. Data dari 3 Kecamatan tersebut diambil dari data KPU pada bulan November 2015 dengan jumlah total daftar pilih tetap (DPT) yaitu 205.909 jiwa. Adapun data rinci adalah sebagai berikut :

---

<sup>2</sup>Ibid., hlm. 109.

<sup>3</sup> P. Joko Subagyo, S.H., *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hlm. 23.

**Tabel 3.1 Daftar Pemilih Tetap (DPT) di Kecamatan Gurah**

Kelurahan	Jumlah						
	Umur Kurang dari 17 dan Menikah	Umur diatas 90 Tahun	Pemilih Pemula	Disabilitas	Pria	Wanita	Total
ADAM-ADAM	0	7	27	11	1.865	1.073	3.768
BANGKOK	0	8	41	12	2.151	2.144	4.295
BANYUWYAR	0	5	21	6	1.056	1.051	2.107
BESUK	0	12	22	2	1.839	1.855	3.694
BLIMBING	0	8	14	4	935	914	1.909
BOSEM	0	16	33	10	1.463	1.440	2.945
GABRU	0	4	25	6	812	843	1.526
GAYAM	0	18	39	6	1.960	1.993	3.913
GEMPOLAN	0	6	26	17	1.156	1.247	2.363
GURAH	0	12	32	4	1.996	2.073	4.069
KERKEP	0	6	7	0	554	546	1.120
KRANGGAN	0	1	12	3	533	541	1.074
NGASEM	0	5	13	0	744	769	1.513
NGLUMBANG	0	1	9	4	696	667	1.363
SUKOREJO	0	5	23	2	1.333	1.334	2.547
SUMBERCANGKRING	0	3	29	2	1.513	1.546	3.061
TAMBAKREJO	1	4	32	8	1.194	1.241	2.385
TIRU KIDUL	0	10	32	8	1.817	1.943	3.725
TIRU LOR	0	12	42	14	2.294	2.226	4.510
TURUS	0	9	21	5	1.110	1.079	2.189
WONOJAYO	0	8	57	10	3.298	3.241	6.559
TOTAL	1	160	547	134	30.337	30.544	60.341

Sumber : Data KPU Kabupaten Kediri tahun 2015

**Tabel 3.2 Daftar Pemilih Tetap (DPT) di Kecamatan Wates.**

Kecamatan	Jumlah						
	Urur Kurang dari 17 dan Menikah	Urur diatas 90 Tahun	Pemilih Perempuan	Disabilitas	Pria	Wanita	Total
DUWET	0	14	30	11	3.029	3.018	6.047
GADUNGAN	0	9	18	0	1.382	1.385	2.757
JAJAR	0	8	27	4	1.267	1.361	2.598
JANTI	0	11	21	1	1.569	1.623	3.192
JOHO	0	15	31	6	1.926	1.876	3.802
KARANGMYAR	0	3	18	3	811	785	1.576
PAGU	0	17	49	13	2.161	2.099	4.250
PLAOSAN	0	5	31	2	1.676	1.624	3.300
POJOK	0	12	41	9	2.255	2.201	4.457
SEGARAN	0	8	14	3	762	806	1.558
SUKUMULYO	0	12	31	4	2.054	2.074	4.128
SUJIR	0	5	13	14	1.000	1.035	2.035
SUMBERAGUNG	0	13	34	9	2.094	2.065	4.159
TAWANG	1	19	55	15	5.917	5.989	7.926
TEMPUREJO	0	16	25	3	1.560	1.533	3.093
TUNGE	0	11	40	11	2.345	2.309	4.652
WATES	0	5	29	8	1.189	1.224	2.413
WONOREJO	0	8	4	7	1.860	1.898	3.758
TOTAL	1	201	611	124	33.755	33.686	67.441

Sumber : Data KPU Kabupaten Kediri tahun 2015

### 3.3 Daftar Pemilih Tetap (DPT) di Kecamatan Pare

Kecamatan	Jumlah						
	Umur Kurang dari 17 dan Menikah	Umur diatas 90 Tahun	Perilih Pemula	Disabilitas	Pria	Wanita	Total
BERDO	0	15	35	12	2.025	2.119	4.144
CARINGAN	0	15	33	4	2.194	2.059	4.253
GEDANGSEWU	0	21	109	7	6.383	6.151	12.574
PALE	0	44	134	34	7.070	7.504	14.574
PELEM	0	11	60	9	3.358	3.370	6.728
SAMBIREJO	0	15	32	6	2.994	2.603	5.597
SIDOREJO	0	17	46	10	2.399	2.049	4.448
SUMBERBENDO	0	15	43	9	1.315	1.057	3.072
TERTEK	0	27	87	25	4.795	4.679	9.474
TULUNGREJO	0	39	118	35	6.251	6.337	12.588
TOTAL	0	222	717	132	38.774	38.053	76.827

Sumber : Data KPU Kabupaten Kediri Tahun 2015

#### b. Sampel

Adapun yang dimaksud dengan sampel adalah “sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”.<sup>4</sup> Sampel diambil apabila seorang peneliti harus meneliti populasi yang sangat besar sehingga tidak dapat menjajaki keseluruhan karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga. Demi menghasilkan data yang baik maka

<sup>4</sup>Ibid., hlm. 23.

harus betul representatif.<sup>5</sup> Dan beberapa pakar menyatakan apabila jumlah populasinya lebih dari 100 orang,  $n = N/N(d)^2 + 1$

$n$  = sampel;  $N$  = populasi;  $d$  = nilai presisi 90% atau sig. = 0,1.

Jumlah populasi adalah 205.909 jiwa, dan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 10%, maka jumlah sampel yang digunakan adalah :

$$n = N/N(d)^2 + 1$$

$$n = 205.909/205.909(0.1)^2 + 1$$

$n = 99,51$  orang digenapkan menjadi 100 orang.

Terdapat 50 desa yang tersebar di 3 Kecamatan, sehingga tiap desa diambil tergantung dengan banyak jumlah penduduk yang ada pada setiap desa. Dengan perbandingan jumlah dan persentase yang ada maka diambil keterwakilan setiap 1% dari jumlah populasi maka diambil 1 orang sampel. Dengan demikian 1 % dari jumlah populasi adalah 2.059 orang akan diwakili oleh 1 orang sampel tiap desa. Data rinci dari pembagian kuesioner adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Data Penyebaran responden Kuesioner**

No	Kecamatan	Desa	Jumlah Responden
1	Pare	Bendo	2 Orang
2		Darungan	2 Orang
3		Gedang Sewu	6 Orang
4		Pare	7 Orang
5		Pelem	3 Orang
6		Sambi Rejo	3 Orang
7		Sido Rejo	2 Orang

<sup>5</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2007, hlm. 81.

8		Sumber Bendo	2 Orang
9		Tertek	5 Orang
10		Tulungrejo	5 Orang
11	Wates	Duwet	3 Orang
12		Gadungan	1 Orang
13		Jajar	1 Orang
14		Janti	2 Orang
15		Joho	2 Orang
16		Karanganyar	1 Orang
17		Pagu	2 Orang
18		Plaosan	2 Orang
19		Pojok	1 Orang
20		Segaran	2 Orang
21		Sidomulyo	2 Orang
22		Silir	1 Orang
23		Sumberagung	3 Orang
24		Tawang	3 Orang
25		Tempu Rejo	2 Orang
26		Tungge	2 Orang
27		Wates	1 Orang
28	Wonorejo	1 Orang	
29	Gurah	Adan - Adan	2 Orang
30		Bangkok	2 Orang
31		Banyuanyar	1 Orang
32		Besuk	2 Orang
33		Blimbing	1 Orang
34		Bogem	2 Orang
35		Gabru	1 Orang
36		Gayam	2 Orang
37		Gempolan	1 Orang
38		Gurah	2 Orang
39		Kerkep	1 Orang
40		Kranggan	1 Orang
41		Ngasem	1 Orang
42		Nglumbang	1 Orang
43		Sukorejo	1 Orang

44	Sumber Cangkring	1 Orang
45	Tambak Rejo	1 Orang
46	Tiru Lor	1 Orang
47	Tiru Kidul	2 Orang
48	Turus	1 Orang
49	Wonojoyo	3 Orang

Sumber : Data awal yang diolah

### C. Sumber Data dan Jenis data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Kedua jenis data tersebut diperoleh melalui:

#### 1. Data Primer

Data primer yang dimaksud penulis disini adalah data yang diperoleh melalui responden dengan menggunakan teknik Kuesionering, yang didasarkan pada panduan kuesioner atau angket yang sebelumnya telah disusun oleh penulis sebagai acuan pengambilan data. Pelaksanaan teknik ini penelititerjun langsung ke Kabupaten Kediri sebagai daerah penelitian dengan mengumpulkan data melalui penyebaran angket pada responden. Data ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat statistik atau angka yang nantinya diolah sebagai jawaban dari rumusan masalah, terlebih untuk mendapatkan seberapa besar pengaruh kampanye terhadap elektabilitas

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan



cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Jenis Data yang akan di tampilkan penulis adalah berupa statistik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karenanya data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Metode Kuesioner / Angket**

Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>6</sup> Data ini digunakan untuk mendapatkan data statistik untuk nantinya diolah sebagai data utama untuk mendapatkan hasil seberapa besar pengaruh kampanye terhadap elektabilitas pasangan calon nantinya.

##### **2. Metode Interview**

Metode interview adalah suatu proses tanya jawab secara lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik yang atau dapat melihat yang lain dan mendengarkan sendiri tanpa alat bantu lain. Interview yang penulis gunakan adalah

---

<sup>6</sup>Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta : Gaung Persada Press. 2008 Hal 78

interview bebas terpimpin, yaitu : “penginterview membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan untuk disajikan tetapi cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan dan irama (taiming) interviu sama sekali diserahkan kepada kebijaksanaan interviewer”. Interview ini penulis jadikan sebagai metode pokok, karena mengingat jumlah populasi dan waktu yang ada cukup mendukung terhadap pelaksanaan metode tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh berbagai data tentang faktor yang paling mendukung dalam mencapai elektabilitas yang tinggi oleh pasangan *Incumbent* di pilukada 2015.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi ini cukup penting digunakan sebagaimana diungkap oleh Muhammad Musa dan Titi Nur Fitri, bahwa metode “dokumentasi sangat penting untuk menemukan data yang akurat dan pasti secara legal dan dapat dijadikan bukti-bukti yang sangat kuat dalam membuktikan dugaan penelitian”.

### **E. Devinisi Variabel**

Dr. Ahmad Watik Pratiknya, variable adalah Konsep yang mempunyai variabilitas. Sedangkan Konsep adalah penggambaran atau abstraksi dari suatu fenomena tertentu. Konsep yang berupa apapun, asal mempunyai ciri yang bervariasi, maka dapat disebut sebagai variable. Hatch dan Farhady dalam Sugiyono mendefinisikan variabel sebagai atribut seseorang, atau subjek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2009. hal 30

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yaitu:

a. Variabel Independen

Dalam penelitian ini variabel independen (variabel bebas) adalah kampanye pasangan *incumbent* calon Bupati Kediri tahun 2015 yaitu:

- 1) Debat publik / debat terbuka antar calon
- 2) Pemasangan alat peraga di tempat umum
- 3) Penyebaran bahan kampanye kepada umum
- 4) Penyebaran melalui media cetak
- 5) Penyiaran melalui radio dan atau televisi
- 6) Pertemuan Terbuka
- 7) Tatap muka dan dialog.

b. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (variabel terikat) adalah elektabilitas pasangan *incumbent* dalam menghadapi pemilukada di Kabupaten Kediri tahun 2015 yaitu:

- 1) Popularitas
- 2) Ketertarikan Publik
- 3) karakter pasangan calon dimata publik
- 4) Pengaruh terhadap pilihan publik
- 5) keterpilihan publik
- 6) kelayakan dimata publik
- 7) Keyakinan masyarakat terhadap pasangan calon.

## **F. Teknik analisis data**

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dipakai adalah statistik induktif inferensial dan Deskriptif . Statistik induktif adalah ilmu pengetahuan statistika yang mempelajari tatacara penarikan kesimpulan mengenai keseluruhan populasi berdasarkan data yang ada dalam suatu bagian dari populasi tersebut.tujuan penelitiannya dituangkan dalam hipotesis-hipotesis yang selanjutnya ingin diuji kebenarannya dengan statistika, dan diinginkan kesimpulan yang berlaku bagi keseluruhan populasi berdasarkan data dari suatu bagian populasi dan menganalisis hasil temuan terlebih untuk menjawab Rumusan masalah ke-3 yaitu pengaruh kampanye terhadap elektabilitas calon.

### **1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif**

Sedangkan statistik deskriptif lebih untuk menjawab pertanyaan ke-1 dan ke-2 yaitu tentang apasaja yang mempengaruhi tingginya elektabilitas yang dimiliki calon pasangan incumbent. Juga sebagai indicator kampanye apa saja yang telah di pakai oleh pasangan incumbent sehingga berpengaruh terhadap keterpilihan publiknya.

Untuk mempermudah analisis data dari angket yang bertingkat maka perlu diketahui skor yang diperoleh responden dari hasil angket yang diisi. Untuk itu perlu ditentukan kriteria penskoran sebagai berikut:

Untuk alternatif jawaban SS diberi skor 5

Untuk alternatif jawaban S diberi skor 4

Untuk alternatif jawaban J diberi skor 3

Untuk alternatif jawaban JS diberi skor 2

Untuk alternatif jawaban TP diberi skor 1

Untuk menentukan kriteria penskoran adanya hubungan antara kampanye dan elektabilitas pasangan *incumbent* pada pemilu pada kabupaten Kediri tahun 2015 digunakan perhitungan sebagai berikut:

a. Persentase skor maksimal =  $(5 : 5) \times 100\% = 100\%$

b. Persentase skor minimal =  $(1 : 5) \times 100\% = 20\%$

c. Rentang =  $100\% - 20\% = 80\%$

d. Panjang kelas interval =  $80\% : 5 = 16\%$

Metode yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh status sosial ekonomi terhadap tingkat partisipasi politik pada pemilu caleg 2014 di kota solo, data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Mencari persamaan garis regresi digunakan teknik analisis regresi linear satu variabel dengan persamaan sebagai berikut:

$$( Y = a + bX )$$

Ket:

Y : Variabel terikat (elektabilitas calon Bupati *Incumbent*)

a : Konstanta

b : koefisien regresi variabel X

X : Variabel bebas ( Kampanye calon Bupati *Incumbent*)

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan. Teknik analisis ini biasa digunakan untuk penelitian-penelitian yang bersifat eksplorasi, sehingga dapat digunakan untuk mencari jawaban dari rumusan masalah pertama dan kedua yaitu tentang apasaja bentuk kampanye yang dilakukanj dan pasaja faktor yang mempengaruhi tingginya elektabilitas calon bupati.

Teknik analisis statistik deskriptif yang dapat digunakan adalah penyajian data dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi dan tabulasi silang (crosstab). Dengan analisis ini akan diketahui kecenderungan hasil temuan penelitian, apakah masuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal (Sugiyono, 2011, h.150). Untuk itu sebelum peneliti menggunakan teknik statistik parametrik sebagai analisisnya, maka peneliti harus membuktikan terlebih dahulu apakah data yang dianalisis itu berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak, dapat menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov. Kolmogorov-Smirnov adalah uji statistik yang dilakukan

untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal. Ketentuan pengujian ini adalah jika Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi adalah normal. Untuk menghitung uji normalitas ini, peneliti menggunakan software SPSS 16.00 for windows.

## 2. Statistika Inferensia

Statistika Inferensia = Statistika Induktif (Inferential Statistics) adalah Metode analisis, peramalan, pendugaan dan penarikan kesimpulan. Inferential : bersifat melakukan generalisasi (penarikan kesimpulan). Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ke -3

### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.

Menurut Ghozali (2005, h. 84) “uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/ terikat”. Jika model signifikan maka model bisa digunakan untuk prediksi/peramalan, sebaliknya jika non/tidak signifikan maka model regresi tidak bisa digunakan untuk peramalan. Kriteria pengujiannya adalah:

$H_0 : x_1, x_2, x_3, \dots, x_8 = 0$ , artinya secara serentak tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a : x_1, x_2, x_3, \dots, x_8 \neq 0$ , artinya secara serentak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk menentukan nilai F, maka diperlukan adanya derajat bebas pembilang dan derajat bebas penyebut, dengan rumus sebagai berikut:

$$df \text{ (Pembilang)} = k - 1$$

$$df \text{ (Penyebut)} = n - k$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel penelitian

$k$  = jumlah variabel bebas dan terikat

Nilai F hitung akan diperoleh dengan menggunakan bantuan SPSS released 17.00 for windows, kemudian akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat  $\alpha = 5\%$ , dengan kriteria uji sebagai berikut :

Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, berarti model signifikan.

Jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, berarti model tidak signifikan.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.



Menurut Ghozali (2005, h. 84) “uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen”. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung dengan kriteria pengujiannya adalah:

$H_0 : b_1 = 0$ , artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : b_1 \neq 0$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak untuk  $\alpha = 5\%$  atau signifikansi  $> 0,05$ , yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y.

Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima untuk  $\alpha = 5\%$  atau signifikansi  $< 0,05$ , yang artinya variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y.

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi masing-masing variabel bebas dan yang paling menentukan (dominan) pengaruhnya terhadap variabel terikat suatu model regresi linier, maka digunakan koefisien Beta (Beta Coefficient) setiap variabel yang distandarisasi (standardized coefficient). Nilai beta ( ) terbesar menunjukkan bahwa variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang dominan terhadap variabel terikat.